

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI UMPAN BALIK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS X SMA WISUDA KOTA PONTIANAK

Adrianus¹⁾, Ahmad Jamalong²⁾, Fety Novianty³⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial

Program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera Jln. Ampera No 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219 / 6589855

e-mail: putrihanza96@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang 1) Bagaimanakah aktivitas belajar sebelum menggunakan strategi umpan balik pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak? 2) Bagaimanakah aktivitas belajar sesudah menggunakan strategi umpan balik pada mata pelajaran PKn Kelas? 3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi umpan balik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak. Metode eksperimen. Bentuk penelitian *Pre-Experimental Desig* dengan rancangan penelitian *One Group-Pre-Test-Posstes Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* hasil temuan penelitian adalah adanya pengaruh yang signifikan setelah menggunakan strategi umpan balik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak. 1) Rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan strategi umpan balik pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak yaitu 69,83 tergolong baik. 2) Rata-rata aktivitas belajar siswa setelah menggunakan strategi umpan balik pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak 84,33 tergolong sangat baik. 3) Pengaruh penggunaan strategi umpan balik dengan menggunakan uji-t test satu sampel yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,74 > 2,7564$). Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah menggunakan strategi umpan balik.

Kata Kunci: *Strategi, Aktivitas Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan*

Abstract

This study aims to obtain information about 1) How are learning activities before using feedback strategies in Civics Class X SMA Graduation School Pontianak City? 2) How are learning activities after using feedback strategies in Civics Class subjects? 3) Is there any effect of using a feedback strategy on student learning activities in Civics Class X SMA Graduation High School Pontianak. Experimental method. The form of research is Pre-Experimental Design with a research design of One Group-Pre-Test-Posstes Design. The population in this study were all students of class X SMA Graduation Pontianak City. Determination of the sample using purposive sampling technique, the results of the research findings are that there is a significant effect after using a feedback strategy on student learning activities in Civics subjects for class X SMA Wisuda Pontianak City. 1) The average student learning activity before using the feedback strategy on Civics Class X subjects at the Pontianak City Graduation High School was 69.83 classified as good. 2) The average student learning activity after using the feedback strategy in Civics Class X SMA Graduation High School Pontianak 84.33 is classified as very good. 3) The effect of using a feedback strategy by using a one-sample t-test, namely $t_{count} > t_{table}$ ($6.74 > 2.7564$). So the hypothesis in this study is accepted. It can be concluded that there is a significant effect after using a feedback strategy.

Keywords: *Strategy, Learning Activities, Citizenship Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang dialami manusia adalah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bisa dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas, dimana guru menyampaikan suatu materi pelajaran kepada siswanya dengan berbagai macam strategi yang diterapkan serta prasarana pendidikan yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi / hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan, oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang efisien dan efektif.

Kegiatan belajar siswa melakukan berbagai macam aktivitas, baik itu menulis, membaca, mendengarkan penjelasan dari guru maupun aktivitas belajar lainnya. Aktivitas siswa dalam pembelajarn Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dibutuhkan sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut, agar aktivitas siswa dalam pembelajarn bisa berlangsung secara positif, maka keberadaan strategi pembelajaran yang digunakan amatlah mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena pemilihan metode yang kurang tepat oleh pendidik dapat menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi pasif dan tentunya akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarn PKn siswa dituntut benar-benar aktif, sehingga daya ingat siswa tentang apa yang telah dipelajari akan lebih baik.

Pembelajaran PKn sendiri menuntut keaktifan siswa dalam ke 1 pembelajaran dalam berbagai materi pembelajaran. Sehingga penting untuk kita pahami keberadaan aktivitas belajar dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran PKn itu sendiri. Sehingga semakin banyak

aktivitas, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran PKn.

Strategi umpan balik sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Haryoko (2011:112) dikemukakan : “umpan balik yang efektif harus dapat memberikan bimbingan kepada setiap siswa tentang bagaimana melakukan perbaikan”. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:141) mengatakan umpan balik adalah strategi untuk membantu setiap siswa yang mengalami kesulitan belajar secara individu dengan cara menanggapi hasil kerja siswa sehingga lebih menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar sehingga. Strategi teknik umpan balik diharapkan dapat memunculkan respon siswa dalam proses pembelajaran. Dengan banyaknya siswa, sudah tentu banyak pula cara yang digunakan untuk memperoleh umpan balik, tergantung dari rangsangan yang diberikan oleh guru. Rangsangan yang diberikan guru bermacam-macam dengan tanggapan pula yang bermacam-macam dari siswa. Rangsangan anak didik ada dalam bentuk tanya, maka tanggapan guru adalah menjawab. Maka terjadilah interaksi dalam bentuk tanya jawab. Dengan begitu diharapkan akan aktivitas belajar siswa akan meningkat.

Aktivitas, dalam mengikuti proses pembelajaran, sangat menentukan proses pembelajaran, terutama aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dimiyanti dan Mudjono (2002: 42) mengatakan “aktivitas adalah salah satu usaha atau suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PKn tidak lepas dari masalah dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pra observasi yang penulis lakukan di SMA Wisuda Kota Pontianak atas persetujuan guru mata pelajaran PKn dan

Kepala Sekolah, khususnya di kelas X, maka penulis melihat proses pembelajaran masih bersifat terpusat pada guru, aktivitas belajar menjadi pasif dan muncul kejenuhan dalam belajar pada siswa, berdampak siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran. Materi yang diterima tidak optimal, yang pada akhirnya berdampak terhadap aktivitas belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik ingin mengetahui “pengaruh penggunaan strategi umpan balik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak”. Tujuan penulis menghubungkan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar sehingga. Karena strategi teknik umpan balik dapat memunculkan respon siswa dalam proses pembelajaran khususnya aktivitas belajar siswa terutama aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Subana dan Sudrajat (2005:95) mengatakan bahwa:”metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk sebab akibat melalui pemanipulasian variabel indenpenden dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian”. Dipilihnya metode eksperimen ini karena sesuai dengan tujuan umum dari penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi umpan balik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak.

Metode yang digunakan dalam suatu penelitian ini menentukan bentuk penelitian yang akan dilaksanakan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. Alasan peneliti menggunakan bentuk *Pre-Eksperimental Design* k

peneliti tidak mampu mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group-Pre-Test-Posstes Design* (Sugiyono, 2009:110), dengan bagan rancangan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Tes Awal

X = Penggunaan strategi umpan balik

O₂ = Tes Akhir

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan kelompok yang menjadi sasaran penelitian. Sebagai sesuatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas ciri khas lokasi, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. populasi adalah sekumpulan dan keseluruhan dari semua hal-hal yang berhubungan dengan individu yang diharapkan informasinya. Zulfadrial (2009: 26) “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa aktif kelas X Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Seluruh siswa kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak

Berdasarkan keterangan diatas populasi sebanyak 30 siswa seperti pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2

**Distribusi Populasi Kelas X SMA
Wisuda Kota Pontianak**

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X	12	18	30
Jumlah		12	18	30

Sumber : Tata Usaha SMA Wisuda Kota Pontianak 2016

Sampel Penelitian

Penggunaan sampel dalam sebuah penelitian sangatlah penting, seringkali kita jumpai bahwa tidak keseluruhan populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penentuan sampel harus memberikan arti terhadap keseluruhan populasi penelitian maupun hasil penelitian yang diperoleh. Oleh karena itu, data yang diperoleh melalui sampel adalah data yang representatif dari keseluruhan populasi yang ada. Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono (2009: 119) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Zulfadrial (2009: 70) menyatakan "Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dimana kesimpulan hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi.

Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Langkah-langkah Penelitian

Untuk memperjelas langkah-langkah dalam penelitian, berikut dapat dipahami melalui tabel 3.3 dibawah ini:

**Tabel 3.3
Langkah-langkah Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Aspek penelitian
a.	Tahap Persiapan	Melaksanakan pra-observasi di SMA Wisuda Kota Pontianak. Membuat perangkat pembelajaran berupa RPP dan instrumen penelitian. Memvalidasi sebelum melakukan penelitian
b.	Tahap Pelaksanaan	Memberikan <i>pretest</i> pada kelas eksperimen. Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan strategi umpan balik. Memberikan <i>posttest</i> pada kelas eksperimen.
c.	Tahap Akhir	Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai. Menganalisis lembar aktivitas belajar siswa. Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian. Menyusun laporan penelitian.

Sumber : Data Primer

Teknik Pengumpulan Data yaitu: Teknik Observasi Langsung, Teknik ini digunakan digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Teknik Komunikasi Tidak Langsung Teknik ini digunakan untuk memperoleh data informasi variabel penelitian yang ditujukan kepada siswa kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak. Teknik Sudi Dokumenter Teknik ini digunakan

digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengumpulan data.

Alat pengumpulan data adalah alat atau perangkat yang digunakan yaitu: Panduan Observasi. Panduan observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn. Angket digunakan untuk memperoleh data informasi variabel penelitian yang ditujukan kepada siswa kelas X SMA Wisuda Pontianak. Angket atau kuisioner merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sehingga responden hanya member tanda silang (X) pada salah satu alternatif yang dianggapnya tepat atau sesuai. Dokumenter Hamid Darmadi (2011:266) mengemukakan: "Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumen resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.

Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah diperoleh. Sugiyono (2009: 333) menyatakan bahwa, "Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan cara yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan". Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data diperoleh adalah:

Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2 dianalisis dengan *statistik deskriptif* dengan penyimpulan deskriptif yang dilihat dari rata-rata skor angket (\bar{x}) dan standar deviasi (SD). Adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- Memberikan skor hasil *post-test* siswa berdasarkan pedoman penskoran angket.
- Mengubah skor tersebut dalam nilai angket $P(n) = \frac{n}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P (n) : Persentase Siswa

n : Skor aktual

N : Skor ideal

Adapun kriteria pencapaian nilai angket menurut Arikunto (2005:281), dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Kriteria Pencapaian Nilai Angket

Nilai	Keterangan
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
00-55	Kurang

Untuk menjawab sub masalah yang ke 3 menggunakan uji t satu kelompok. Rumus *uji t* menurut Arikunto (2013:349) adalah

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

t = Uji-t

Md = Rata-rata beda antara *pretest* dan *post-test*

D = Gain (selisih) skor *pretest* dan skor *post-test*

N = Jumlah Subjek

Md = $\frac{\sum d}{n}$

Kriteria Pengujian hipotesis:

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang diberikan menggunakan strategi umpan balik, untuk mengetahui perbandingan aktivitas belajar siswa yang diajarkan sebelum dan setelah menggunakan strategi umpan balik Kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari aktivitas siswa. Proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti menggunakan strategi umpan balik. Pembelajaran dengan menggunakan strategi umpan balik ini merupakan pembelajaran yang masih baru bagi siswa SMA Wisuda Kota Pontianak. Sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi umpan balik dilaksanakan, peneliti meminta data nilai hasil belajar siswa kepada guru bidang studi PKn yang mengajar di kelas X.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa aktivitas siswa setelah menggunakan strategi umpan balik lebih tinggi dari pada aktivitas siswa sebelum menggunakan strategi umpan balik. Aktivitas siswa pada *pretest* diperoleh rata-rata skor nilai 69,83 dan pada *posttest* diperoleh rata-rata skor nilai sebesar 84,33.

Dilihat pada perhitungan uji hipotesis *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,74 > 2,7564$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hipotesis, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa yang diajarkan pada *posttest* lebih baik dari pada aktivitas siswa yang diajarkan pada *pretest*. Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Sari (2012:12) menggunakan strategi umpan balik pada *posttest* ini mendorong siswa untuk berpikir lebih luas sehingga mereka dapat membangun pengetahuan mereka sendiri, siswa bisa mengambil kesimpulan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa lebih mudah memahami materi dan melihat langsung proses terjadinya. Pembelajaran dengan menggunakan strategi umpan balik pada *posttest* melatih dan mengajar siswa untuk

belajar secara aktif dengan mengikuti tahap-tahap pembelajarannya.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t-test satu sampel yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,74 > 2,7564$). Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah menggunakan strategi umpan balik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak.

PENUTUP

Kesimpulan Berdasarkan hasil akhir data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah menggunakan strategi umpan balik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak. Secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

Rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan strategi umpan balik pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak yaitu 69,83 tergolong baik.

Rata-rata aktivitas belajar siswa setelah menggunakan strategi umpan balik pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA Wisuda Kota Pontianak 84,33 tergolong sangat baik.

Pengaruh penggunaan strategi umpan balik dengan menggunakan uji-t test satu sampel yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,74 > 2,7564$). Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah menggunakan strategi umpan balik.

Saran Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

Bentuk pembelajaran dengan menggunakan strategi umpan balik selama proses pembelajaran dapat dipergunakan dalam memecahkan masalah mata pelajaran PKn. Dan disarankan jika pengajar menggunakan penerapan ini sebaiknya waktu yang digunakan diatur

seefisien mungkin, agar bahan ajar yang hendak disampaikan tercapai.

Teknik pembelajaran dengan menggunakan strategi umpan balik pada mata pelajaran PKn dapat dipakai dalam konsep pembelajaran lainnya.

Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi umpan balik sebaiknya memotivasi siswa agar mereka tidak malu untuk bertanya pada guru ketika tahap bimbingan belajar dilaksanakan sehingga siswa juga terbiasa mengungkapkan ketidak pahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, S (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Djamarah, S. B dan Zain (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Faturohman dan Sutikno. (2010). *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gay, L.R (1993). *Educational Research Competencies for Analysis and Application 2nd Edition*. Ohio: A Bell & Howell Company.
- Hamdani (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. CV. Pustaka Setia
- Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jurnal, Sapto Haryoko (2011). *Efektifitas Strategi Pemberian Umpan Balik Terhadap Kinerja Praktikum Mahasiswa D-3 Jurusan Teknik Elektronika*. Publikasi. Februari 2011
- Lutan, R (2003). *Self Esteem: Landasan Kepribadian*. Jakarta: Diknas
- Majid, A (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nawawi, H . (2007). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Sardiman (2004). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo
- Sudjiono, A (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana (1998). *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Slameto (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, M (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Toha, M (2008). *Metode Penelitian* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zudafrial (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Pontianak: STAIN

